

ABSTRAK

Mutiara Swandhina, Implementasi Pendidikan Nilai Moral dalam Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini sebuah studi di Kelompok Bermain Rancage Kabupaten Sumedang.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Demikian pentingnya masa usia ini sehingga sering disebut masa keemasan (*the golden age*). Secara umum tujuan program pendidikan anak usia dini adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki, dari aspek fisik, sosial, moral, emosi kepribadian dan lain-lain.

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, tiga orang guru dan siswa di Kelompok Bermain Rancage sebagai subjek penelitian, yang mengkaji empat hal, yaitu: (1) Bagaimana pemahaman guru di Kelompok Bermain Rancage terhadap pendidikan nilai moral, (2) Bagaimana perencanaan pendidikan nilai moral dalam pengembangan perilaku sosial anak usia dini, (3) Bagaimana pelaksanaan pendidikan nilai moral dalam pengembangan perilaku sosial anak usia dini dan (4) Bagaimana penilaian terhadap pendidikan nilai moral dalam pengembangan perilaku sosial anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kredibilitas data di cek dengan prosedur triangulasi, member cek, dan teman sejawat. Sedangkan dependabilitas dan konfirmabilitas dilakukan oleh pembimbing sebagai dependen auditor.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) guru di Kelompok Bermain Rancage memahami dengan baik akan pentingnya pendidikan nilai moral pada anak usia dini meskipun belum mendalam, (2) perencanaan pendidikan nilai moral di Kelompok Bermain Rancage disusun berpedoman pada Permen Dikinas no.58 tahun 2009, mulai dari program semester yang dirumuskan dalam bentuk rencana kegiatan mingguan (RKM) selanjutnya dijabarkan ke dalam satuan rencana kegiatan harian (RKH) yang dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. (3) pelaksanaan pendidikan nilai moral di Kelompok Bermain Rancage dilakukan menggunakan strategi pembelajaran terpadu, yaitu sistem pembelajaran yang berpusat pada anak dengan metode yang bervariasi. (4) pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara pengamatan langsung perilaku/sikap, hasil karya anak dan catatan anekdot anak selama kegiatan berlangsung. tersusun secara sistematis ditulis dalam format yang telah disiapkan oleh lembaga dan hasil penilaian dijadikan laporan perkembangan anak kepada orang tua.

Mutiara Swandhina, 2014

Implementasi Pendidikan Nilai Moral Dalam Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu